

ABSTRAK

Peranan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Yogyakarta Dalam Penyaluran Kredit Sebagai Bagian Dari Penerapan Inklusi Finansial.

Oleh:

Nadia Rosita Efrivanti

12/SV/332734/01449

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan BTPN KC Yogyakarta sebagai bagian dari inklusi finansial melalui penyaluran kredit, pelaksanaan penyaluran kredit serta pengelolaan kredit dan peranan kredit yang diberikan oleh BTPN KC Yogyakarta terhadap perekonomian nasabah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan BTPN KC Yogyakarta sebagai bagian inklusi finansial telah melakukan kegiatan inklusi finansial, salah satunya melalui penyaluran kredit. Namun BTPN KC Yogyakarta kurang menekan penyaluran kredit untuk produktif, terutama kredit UMK. Seluruh kegiatan aktivitas perbankan sudah sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia, salah satunya penyaluran dan pengelolaan kredit. Hal tersebut diketahui dari jumlah risiko kredit macet rendah.

Kata Kunci: Inklusi Finansial, Peraturan Bank Indonesia, Penyaluran kredit.

ABSTRACT

The Role Of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Branch Office of Yogyakarta On Credit Channeling As a Part Of Financial Inclusion Implementation

By:

Nadia Rosita Efriyanti

12/SV/332734/01449

This research aims to know the role of BTPN KC Yogyakarta as a part of financial inclusion through credit channeling, the implementation credit distribution, credit management and the role of credit provided by the BTPN KC Yogyakarta to customer's economics. Based on the results of this research concluded that the role of BTPN KC Yogyakarta as a part of financial inclusion has made financial inclusion activities, one of them through credit distribution. However, BTPN KC Yogyakarta less pressing for productive credit distribution, especially credit of UMK. All the activities of banking activities are accordance with what is stipulated by the regulation of Bank Indonesia, one of which is disbursement and credit management. It is known from the low range of bad debt risk is low.

Key words: Financial Inclusion, Regulation of Bank Indonesia, credit channeling.